



## BAB III

### METODE PENELITIAN



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
Hak Cipta milik IBI BKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

#### A. JENIS PENELITIAN

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian dengan pengumpulan data pada suatu tempat atau lapangan dengan maksud untuk menafsirkan suatu fenomena yang terjadi dengan menggunakan berbagai metode yang ada (Pratiwi et al., 2021). Nazir dalam (Suliyati, 2019) menjelaskan bahwa deskripsi adalah suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu system pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan penelitian deskripsi adalah membuat gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan fenomena yang diselidiki. Peneliti menggunakan penelitian deskriptif kualitatif untuk menjelaskan pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia yang diterapkan di PT Adhiwiyata Bina Bestari. Data diperoleh melalui observasi lapangan, wawancara secara langsung kepada atasan karyawan PT Adhiwiyata Bina Bestari, dan dokumentasi.

Peneliti menggunakan dua sumber data, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer yaitu data yang berasal dari sumber pertama. Data primer dapat berbentuk file-file. Data ini didapatkan melalui narasumber secara langsung yaitu objek penelitian yang dijadikan irforman dalam mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian. Sedangkan data sekunder merupakan data pendukung data primer melalui literatur yang berhubungan dengan objek penelitian serta informasi pendukung terkait bahan penelitian. Data sekunder di ambil melalui data perusahaan terkait, catatan, publikasi situs Web serta dokumentasi perusahaan. Adapun pengujian data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu menggunakan triangulasi. Triagulasi ini berfungsi melakukan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



pengecekan data yang diperoleh apakah dapat dipercaya atau tidak. Pengecekan dilakukan dengan cara membandingkan hasil data dengan dokumen tertentu. Membandingkan hasil pengamatan dengan hasil wawancara dari informan. Melalui triangulasi ini data yang diperoleh dapat dipercayai keabsahannya (Sihombing & Verawati, 2020).

Dalam prakteknya, ada beberapa jenis penelitian yang dilakukan secara kualitatif, (Sugiyono, 2018) seperti berikut ini:

### 1. Dasar (*Basic*)

Jenis penelitian ini bertujuan untuk menemukan sesuatu yang telah dibuktikan dalam bentuk penelitian, tanpa mempertimbangkan manfaatnya bagi masyarakat. Penelitian ini dilakukan tanpa pertimbangan tujuan praktis. Oleh karena itu, penelitian tidak ditujukan untuk masyarakat umum.

Fokus utama dari jenis penelitian ini ada kelangsungan dan kelengkapan ilmu pengetahuan dan filsafat. Studi ini tidak mempertimbangkan apakah itu terkait dengan peristiwa sosial. Juga, pemikiran penelitian jenis ini mungkin tidak memikirkan perspektif penelitian yang lebih spesifik.

### 2. Fenomenologi

Fenomenologi adalah suatu bentuk penelitian di mana seorang peneliti berusaha memahami bagaimana satu atau lebih orang mengalami suatu fenomena. Metode investigasi dimulai dengan mengamati dan menyelidiki fokus fenomena yang diselidiki dan memperhatikan aspek subjektif dari perilaku objek. Peneliti kemudian mencari informasi yang bermakna atau memberi makna pada fenomena yang diteliti.



### 3. Verifikasi

- Ⓒ Penelitian ini merupakan jenis penelitian yang menguji kebenaran ilmu yang ada dibidang pendidikan, seperti konsep, prinsip, prosedur, pembahasan, dan praktik pendidikan.

### 4. Deskripsi

Investigasi deskriptif adalah jenis investigasi yang menjelaskan suatu masalah. Studi deskriptif bertujuan untuk menjelaskan populasi, situasi, atau fenomena secara akurat dan sistematis.

### 5. Eksplorasi

Penelitian eksplorasi adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk menemukan pengetahuan baru atau terapan dan masalah baru di bidang pendidikan.

### 6. Etnografi

Kajian ini berusaha memperjelas implikasi sosiokultural dengan mengkaji pola dan interaksi kehidupan antara kelompok sosio kultural tertentu (kelompok dengan budaya yang sama) dalam ruang atau konteks tertentu.

Etnografi menggunakan dua konsep dasar sebagai dasar penelitian: aspek budaya (antropologi) dan bahasa (linguistik). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk dan fungsi bahasa dalam kebudayaan dalam kehidupan masyarakat. Interpretasi kelompok sosial, sistem yang berjalan, dan interaksi di dalamnya.

### 7. Studi Kasus

Studi kasus didasarkan pada peristiwa yang telah terjadi. Penelitian ini melihat interaksi antara suatu variabel dengan variabel lainnya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mempelajari bagaimana peristiwa terjadi secara sistematis dalam jangka waktu yang lama. Studi kasus adalah jenis penelitian kualitatif yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



dilakukan dalam keadaan tertentu dengan menggunakan program, kegiatan, peristiwa dan kelompok. Kajian ini membantu mendapatkan gambaran kasar tentang latar belakang, situasi, dan interaksi yang terjadi.

## 8. Terapan

Dalam jenis penelitian ini, hasilnya cenderung aplikasi baru, aplikasi sains murni, daripada bentuk sains baru. Peneliti yang menggunakan tipe ini memiliki sifat menerapkan wawasan tipe penelitian dasar. Tujuan adalah tujuan praktis di area tertentu. Peneliti terapan biasanya menginginkan hasil penelitiannya bermanfaat dan bermanfaat bagi masyarakat umum.

## 9. Metode Historis

Jenis penelitian kualitatif historis ini menekankan pada persoalan-persoalan sejarah. Fokusnya adalah pada peristiwa masa lalu dan rekonstruksinya dengan menggunakan sumber data dan saksi yang masih ada hingga saat ini. Sumber data dari kajian sejarah adalah catatan sejarah, artefak, penjelasan lisan, dan saksi yang dapat dipertanggungjawabkan. Sederhananya, Anda melihat fenomena perkembangan yang didasarkan pada perubahan dari waktu ke waktu.

## 10. Naratif

Jenis penelitian narasi adalah jenis penelitian yang diterangkan secara langsung secara lisan dengan menceritakan isi penelitian. Survey ini dikumpulkan melalui diskusi, percakapan, atau wawancara. Singkatnya, pengalaman individu diceritakan kepada peneliti dan sekali lagi dengan kata-kata peneliti.

## 10. Tindakan

Penelitian tindakan menerjemahkan pengetahuan ke dalam perilaku kehidupan nyata dan mempelajari bagaimana menanggapi situasi di lapangan. Penelitian ini

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



bertujuan untuk memperbaiki proses dan memahami bagaimana praktik pengajaran profesional yang baik dapat meningkatkan hasil kegiatan.

## 12 Evaluasi

Selain itu, survei ini dilakukan setelah survei lain dan dalam bentuk survei baru. Penelitian ini merupakan turunan dari penelitian terapan. Tujuan dari jenis penelitian ini adalah untuk menilai keberhasilan, manfaat, kegunaan, kontribusi, dan kelayakan suatu program, produk, atau kegiatan tertentu, dan pada akhirnya untuk meningkatkan hasil.

## B. TEMPAT DAN WAKTU PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di PT Adhiwiyata Bina Bestari yang beralamatkan di Ruko Italian Walk Blok i No. 20 *Mall Of Indonesia*, Jl. Boulevard Barat Raya, Kelapa Gading, Jakarta Utara 14240. Penelitian ini dilakukan selama 6 bulan, yaitu sejak Oktober 2022..

## C. TEKNIK PENGAMBILAN SAMPEL

Menurut Sugiyono dalam (Yustika, 2020) bahwa dalam penelitian kualitatif, teknik sampling yang lebih sering digunakan adalah *purposive sampling* dan *snowball sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu, misalnya orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan. *Snowball sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data yang pada awalnya jumlahnya sedikit, lama-lama menjadi besar.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu *purposive sampling*. Bungin dalam (Ashari, 2019) mengemukakan bahwa kunci dasar dari *purposive sampling* ini adalah penguasaan informasi dari informan dan secara logika bahwa tokoh-tokoh kunci di dalam proses sosial selalu langsung menguasai



informasi yang terjadi di dalam proses sosial itu. Peneliti menggunakan teknik tersebut karena peneliti ingin para informan yang dipilih benar-benar sesuai dan tepat dengan kebutuhan penelitian.

## D. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Untuk mendapatkan data yang akurat, peneliti dalam mengumpulkan data menggunakan metode sebagai berikut:

### 1. Observasi

Observasi adalah pengamatan secara langsung yang dilakukan oleh peneliti mengenai hal-hal yang terkait Teknik pengumpulan data melalui observasi yaitu pengamatan langsung ke lokasi penelitian. Observasi bertujuan untuk melakukan pengamatan bagaimana system perusahaan dalam melaksanakan objek penelitian. Melalui observasi peneliti dapat mengetahui kondisi yang terjadi mengenai gejala-gejala yang diteliti. Observasi berfungsi untuk membuktikan kebenaran dari sebuah wawancara yang dilakukan. Observasi menjadi salah satu pengumpulan data yang dimana dapat mengontrol kebenarannya. Observasi memungkinkan peneliti untuk lebih membuka wawasan serta memungkinkan peneliti memperoleh data yang tidak diungkap dalam wawancara (Sihombing & Verawati, 2020). Observasi dalam penelitian ini yaitu dengan melakukan pengamatan langsung di lapangan, untuk mengetahui kondisi subjektif di seputar lokasi penelitian yaitu peningkatan kinerja karyawan melalui pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia pada PT Adhiwiyata Bina Bestari.

### 2. Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan pengumpulan data yang dilakukan dengan cara tatap muka secara langsung dengan informan. Dalam menggunakan teknik



wawancara ini, keberhasilan dalam mendapatkan data atau informasi dari obyek yang diteliti sangat bergantung pada kemampuan peneliti dalam melakukan wawancara (Cahya et al., 2021). Kuntjaraningrat dalam (Suliyati, 2019) menjelaskan bahwa metode wawancara atau *interview* adalah cara seseorang untuk mendapatkan keterangan atau pendirian secara lisan dari seseorang respondent, dengan berhadapan muka untuk tujuan tugas tertentu. Metode wawancara sangat diperlukan dalam penelitian selain untuk mendapatkan data tentang pendirian seseorang juga yang tidak kalah penting adalah untuk mendapatkan data-data yang tidak didapatkan dari proses observasi. Disini peneliti akan melakukan wawancara secara langsung dengan pimpinan, dan karyawan di PT Adhiwiyata Bina Bestari.

### 3. Dokumentasi

Suharsimi dalam (Ashary, 2019) menjelaskan bahwa dokumentasi adalah cara pengumpulan data dengan menggunakan dokumen-dokumen yang berhubungan dengan penelitian tersebut atau mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, legger, notulen, rapat agenda dan lain sebagainya. Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang yang tertulis. Dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, catatan harian, dan sebagainya (Sinaga et al., 2020). Dokumen adalah kumpulan data yang berbentuk nyata dan diperoleh berdasarkan sistem pengelolaan data yang disebut dengan proses dokumentasi. Tanpa adanya dokumentasi, data tersebut tidak akan menjadi sebuah dokumen yang real (Maulana, 2022). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik dokumentasi dengan cara mengumpulkan data dari buku-buku, majalah, dokumen, catatan harian, dan sebagainya, yang berkaitan dengan pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia di PT Adhiwiyata Bina Bestari.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## E. TEKNIK ANALISIS DATA

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain menurut (Sugiyono, 2018). Analisis data juga merupakan proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data (Moleong, 2017).

Proses analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu analisis data primer dari hasil survey dengan pimpinan Pt Adhiwiyata Bina Bestari beserta karyawannya. Kemudian peneliti menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, baik dari wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto, dan lain sebagainya.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis data dengan menggunakan teknik analisis yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman dalam Sigiono (2017) yang dikenal dengan *interactive model*.

### 1. Pengumpulan Data

Pada tahap ini dilakukan pengumpulan data berupa hasil dari observasi, wawancara, serta dokumen-dokumen yang relevan dalam penelitian ini lalu dikembangkan penajaman data melalui tahap selanjutnya.

### 2. Reduksi Data

Tahap selanjutnya mereduksi data, merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, mengarahkan, menggolongkan serta membuang data yang tidak perlu





dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat di Tarik dan diverikasi bahan. Dari reduksi data berupa ringkasan dari catatan lapangan, dari catatan awal, perluasan maupun penambahan.



**Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

### 3. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan untuk menemukan pola-pola yang bermakna serta memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian yang baik merupakan suatu yang utama bagi analisis kualitatif yang valid. Produknya berupa narasi kalimat, gambar/skema, teks jaringan kerja dan tabel sebagai narasinya.

### 4. Penarikan dan Kesimpulan

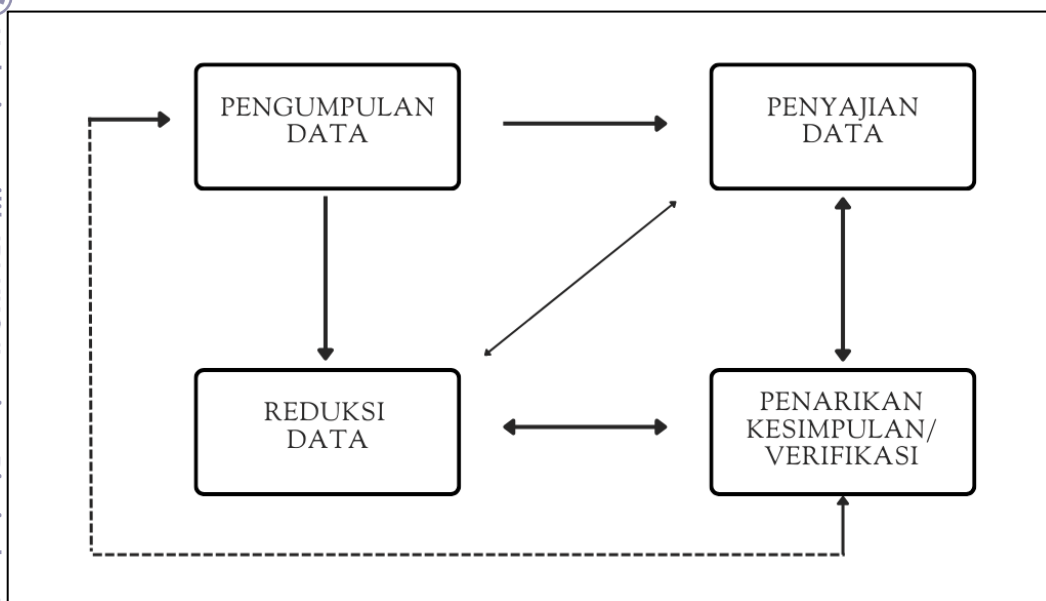
Penarikan kesimpulan hanya berupa sebagian dan suatu kegiatan dan konfigurasi yang utuh kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian dilakukan. Kesimpulan ditarik semenjak peneliti menyusun pencatatan, pola-pola, pertanyaan-pertanyaan, konfigurasi, arahan sebab akibat, dan berbagai proposisi.

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Gambar 3.1

Komponen Dalam Analisis Data



Sumber : Sugiono (2017)

Dalam gambar 3.1 di jelaskan bahwa pada penelitian ini dalam melakukan validasi data, peneliti menggunakan triangulasi sumber data dan triangulasi teori. Triangulasi sumber data dilakukan karena peneliti menggali informasi berdasarkan data-data yang diberikan oleh perusahaan berupa dokumen-dokumen dan gambar. Triangulasi teori juga dilakukan untuk membandingkan antara teori dengan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie